BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, kemajuan teknologi sudah semakin pesat keadaan ini mendorong berbagai Instansi, Lembaga-lembaga lainnya untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, membutuhkan suatu informasi yang cepat dan akurat untuk memenuhi dan mendukung kebutuhan suatu Instansi atau Lembaga tersebut.

Bank Perkreditan Rakyar Pasar (BPR Pasar) Sukabumi merupakan suatu instansi pemerintah yang memiliki fungsi Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan bentuk itu. Meminjam kepada Bank atau Lembaga Keuangan Non Bank, Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada para pengusaha kecil dan perorangan yang mempunyai penghasilan tetap, Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain. Melakukan kerjasama antara PD BPR Bank Pasar dengan instansi lain yang ada di wilayah operasi bank.

Sementara itu, pola-pola pendekatan yang digunakan Bank Pasar untuk mencapai sasaran antara lain : Pendekatan Jemput Bola, artinya marketing Bank mendatangi langsung calon debitur. Pendekatan Pemberian Insentif, artinya

tenaga marketing Bank yang mencapai target pemasaran yang direncanakan diberikan tunjangn prestasi. Pendekatan Pusat Pengaruh, artinya pihak Bank mengadakan pendekatan dengan Dinas terkait untuk menyebarkan informasi tentang produk kredit yang ditawarkan.

Dalam pengajuan kredit yang dilakukan oleh Nasabah BPR Pasar Sukabumi, Nasabah harus mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank dan persyaratan-persyaratan yang di ajukan oleh Bank kepada Nasabah tersebut, tujuannya untuk menilai, dan memfilterisasi layak atau tidaknya Nasabah tersebut di berikan layanan kredit oleh Bank. Karena dalam memutuskan layak atau tidaknya nasabah diberikan layanan kredit tidak mudah. Dalam hali ini pihak bank harus dengan teliti dan berhati-hati dalam memberikan penilaian dan pemeriksaan agar dapat di ketahui untuk kedepanya, apakah proses berjalan lancar, atau sebaliknya yang menyebabkan kerugian pada pihak bank. Pada saat ini pemberian keputusan layak atau tidaknya debitur diberikan layanan kredit masih dikerjakan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya.

Dari permasalahan diatas maka Bank Perkreditan Rakyat Pasar (BPR Pasar) membutuhkan suatu Sistem Informasi yang dapat mendukung mengenai kelayakan pemberian kredit kepada nasabah, sesuai dengan prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi nasabah secara keseluruhan yang dikenal dengan 5 C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*. Dengan adanya "Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Dana Kredit pada PD.BPR KOTA SUKABUMI diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dalam hal

pengajuan kredit oleh nasabah, agar dapat mendukung dalam pengambilan keputusan mengenai layak atau tidaknya nasabah tersebut diberikan layanan kredit yang telah sesuai dengan jenis kredit yang di ajukan oleh nasabah, dengan adanya sistem informasi tersebut mampu mengefektifkan waktu dalam pemberian keputusan, mengurangi terjadinya kesalahan. Seiring dengan perkembangan teknologi, teknologi *mobile* sedang berkembang pesat, tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja tetapi juga untuk proses bisnis. Untuk itu dirancang, dan dibangun Sistem Pendukung Keputusan berbasis *mobile* yang diterapkan pada *smartphone* Android.

Untuk menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Dana Kredit pada PD.BPR KOTA SUKABUMI menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Proccess), Metode AHP dikembangkan oleh Saaty, *analytical hierarchy process* (AHP) adalah salah satu bentuk model pengambilan keputusan dengan multiple criteria, keunggulannya melakukan analisis secra simultan dan terintegritas antara parameter-parameter yang kualitatif atau bahkan yang kuantitatif. Peralatan utama dari model ini adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Permasalahan diatas, maka di rumuskan dan diidentifikasikan bebrapa masalah seperti:

Sistem pemberian keputusan kelayakan dana kredit membutuhkan waktu yang lama dikarenakan proses masih dikerjakan secara manual.

Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemberian kelayakan kredit yang sedang berjalan.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan sebagai solusi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan dalam kelayakan pemberian keputusan layanan kredit berbasis mobile yang diterapkan pada *smartphone* Android.
3. Bagaimana aplikasi sistem pendukung keputusan pengajuan dana kredit berbasis *mobile* yang diterapkan pada *smartphone* android dapat bermanfaat bagi nasabah maupun pihak bank.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini, Yaitu:

Merancang dan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Dana Kredit pada PD.BPR KOTA SUKABUMI dengan menggunakan metode *Analytic Hierarcy Process* (AHP). Yang dapat mempermudah pengambilan keputusan kelayakan pemberian layanan kredit.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemberian kelayakan krdit di PD.BPR Kota Sukabumi.
2. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis *mobile* Android.
3. Untuk dilakukan implementasi aplikasi sistem pendukung keputusan pengajuan dana kredit berbasis *mobile* Android.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat. Seperti:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh Bank Perkreditan Rakyat Pasar (BPR Pasar) Sukabumi:

Membantu dalam proses pembuatan keputusan kelayakan pemberian dana kredit sesuai dengan jenis kredit yang diajukan. Dapat melayanin nasabah secara maksimal, memberikan kemudahan dalam berkinerja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Dapat dijadikan perbandingan dari materi perkuliahan yang telah didapat dengan yang terjadi dilapangan.

2. Peneliti Lain

   Dapat dijadikan bahan acuan referensi untuk penelitian selajutnya.

3. Penulis

   Dapat menambah wawasan, menambah pengalaman terutama dalam perancangan dan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Dana Kredit pada PD.BPR KOTA SUKABUMI.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi Pengajuan Dana Kredit pada PD. BPR KOTA Sukabumi, mampu menangani:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini dibatasi mengelola hanya sampai tahap penilaian kelayakan pengajuan dana kredit untuk pengambilan keputusan.
2. Pengajuan dana kredit tidak berlaku bagi yang sudah melakukan proses kredit sebelumnya, hanya berlaku bagi pengajuan baru.
3. Proses pengajuan kredit hanya untuk individu.
4. Output yang dihasilkan dari sistem pendukung keputusan ini adalah laporan penilaian kelayakan kredit.
5. Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan dana kredit ini menggunakan metode AHP.
6. Pengelolaan Hak Akses, setiap user memiliki hak akses yang berbeda untuk mengakses sistem ini.
7. Aplikasi ini diimplementasikan pada telepon seluler dengan Sistem Operasi Android.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan lokasi dan waktu penelitan yang dilakukan penulis dapat dijelaskan sebagari berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Nama Instansi : PD.BPR KOTA SUKABUMI

Alamat : Jl. Tipar Gede No.177 Kota Sukabumi

No Telepon : (0266) 221851

E-mail : info@bprkotasukabumi.co.id

Fax : (0266) 228818, 211077

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Schedule Kegiatan																					
		Waktu																			
No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1	Penentuan Topik																				
2	Pengumpulan Data Yang Dibutuhkan																				
	a. Observasi																				
	b. Wawancara																				
2	Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak																				
3	Desain Sistem																				
4	Pembuatan Program																				
5.	Pengujian Sistem																				